

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan atas pengolahan data dari hasil penelitian dapat yang telah dilakukan peneliti sebanyak dua siklus dengan menerapkan model konstruktivisme pada mata pelajaran IPA, dalam materi perubahan lingkungan fisik di kelas IV SDN Sukajadi tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model konstruktivisme dapat meningkatkan minat serta motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat dengan tahapan sebagai berikut : 1). Pembuka, 2). Apesrepsi 2). Tahap Eksplorasi, 3). Tahap Diskusi dan Penjelasan Konsep, 4). Tahap Pengembangan dan aplikasi, 5). Penutup. Siswa lebih aktif di dalam kelas, seperti mengemukakan pendapat di depan kelas dan melakukan percobaan. Siswa sangat antusias pada kegiatan percobaan karena mereka belum pernah melakukan percobaan sebelumnya.
2. Hasil tes pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan model konstruktivisme mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 35,48 %. Pernyataan tersebut didasarkan atas perbandingan dari pemahaman konsep yang diperoleh siswa pada siklus I siklusnya yaitu pada siklus I sebesar 64,52%, dan siklus II sebesar 100,00% . Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dengan aspek pemahaman konsep terhadap materi cukup merata dengan tingkat pemahaman siswa yang tergolong cukup tinggi.

Berdasarkan uraian diatas tadi, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model konstruktivisme sangat efektif digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi perubahan lingkungan fisik sub materi erosi dan abrasi, karena dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang pelajaran IPA.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang berupa masukan ataupun saran dari peneliti untuk berbagai macam pihak, seperti kepala sekolah, guru, maupun peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama. Adapun rekomendasi yang diajukan oleh peneliti, diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung penuh peneliti dalam melakukan penelitian ini, guna untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang nantinya bisa diterapkan disekolah tersebut guna untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang dianggap masih kurang, terutama pada pemahaman konsep khususnya pembelajaran IPA. Adapun dukungan yang seharusnya diberikan untuk melancarkan kegiatan penelitian ini seperti menyediakan fasilitas yang memadai pada saat kegiatan penelitian berlangsung, agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran konstruktivisme dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA. Dan bisa digunakan pada pembelajaran lainnya, guna untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Selain itu juga, guru harus lebih berupaya dalam mengembangkan model tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya, ketika hendak menggunakan model pembelajaran konstruktivisme sebaiknya mempersiapkan secara matang termasuk RPP, instrumen pengungkap data, perlengkapan atau keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran di kelas sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Penguasaan dalam tahapan model pembelajaran konstruktivisme juga harus diperhatikan serta alokasi waktu untuk setiap langkah dalam pembelajaran hendaknya benar-benar diperhitungkan agar setiap langkah

pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Peneliti harus lebih berinovasi dalam mengembangkan model pembelajaran ini dengan mengkaji kejadian-kejadian atau masalah-masalah yang ada dilapangan, untuk menyesuaikan langkah-langkah yang tepat dalam penerapan model konstruktivisme sebagai bahan acuan dalam penelitian. Dan adanya tinjauan untuk memperhatikan hasil tes pemahaman konsep setiap aspeknya.